



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Badan Narkotika Nasional

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah lembaga pemerintah nonkementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.

2.2 Sejarah Singkat Humas BNN

Dilansir dari Draft Standard Operasional Prosedur (SOP) Humas tahun 2011, Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba merupakan permasalahan dunia yang sangat serius dan harus ditanggulangi bersama. Tidak hanya menjadi tanggung jawab BNN semata, tetapi juga menjadi tanggung jawab bangsa dan negara serta seluruh elemen masyarakat.

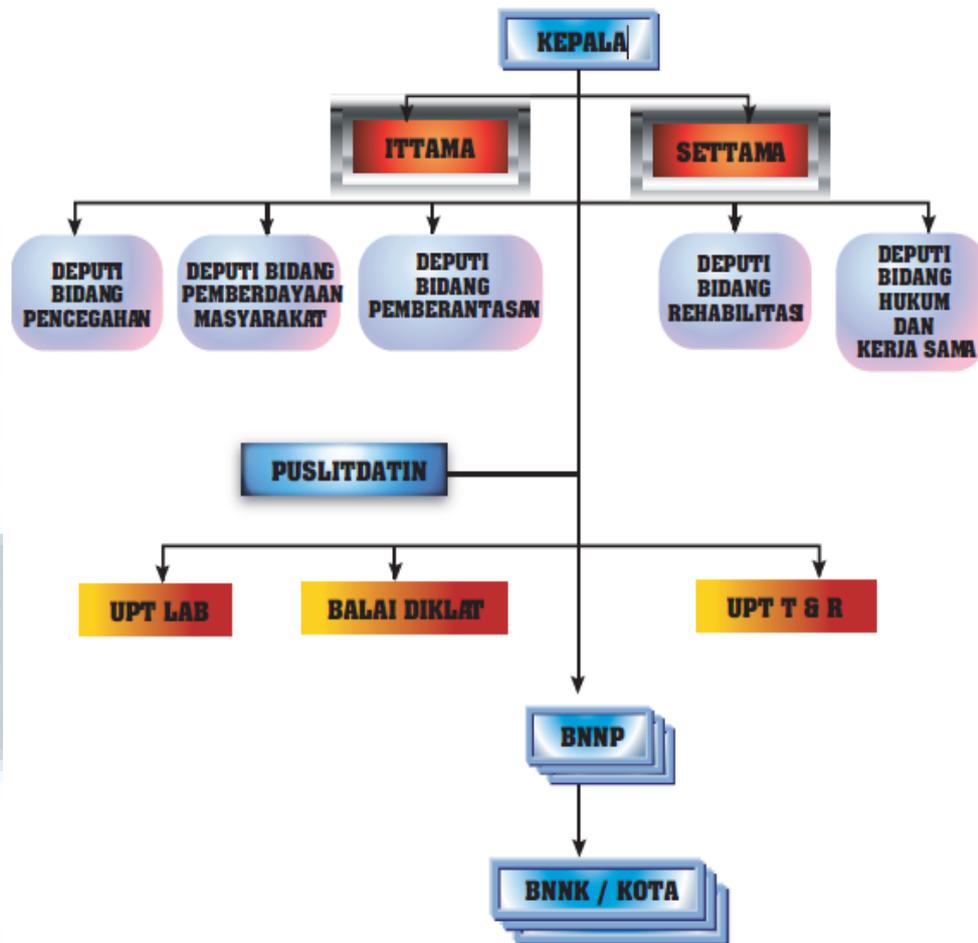
Seiring dengan itu, BNN sebagai garda terdepan memiliki peranan penting sebagai penggalang persatuan dan kesatuan dalam menyatukan misi menuju Indonesia Negeri Bebas Narkoba. BNN juga berperan sebagai sumber informasi bagi masyarakat dalam sosialisasi P4GN. Adalah Humas sebagai "wajah" BNN yang memiliki tugas dalam menciptakan pencitraan yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap BNN.

Humas memiliki fungsi manajemen terencana dan berkelanjutan untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan dari publik yang selanjutnya dapat menciptakan opini publik yang baik bagi BNN. Sebagai sebuah profesi, seorang Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan publik akan sesuatu atau membuat publik mengerti dan menerima sebuah situasi.

Posisi Humas merupakan penunjang tercapainya visi dan misi yang ditetapkan oleh BNN. Sasaran Humas adalah publik internal dan eksternal, dimana secara operasional Humas bertugas membina hubungan harmonis antara BNN dengan publik dan mencegah timbulnya selisih paham yang mungkin terjadi antara publik dengan BNN.

2.2.1 Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional

Struktur organisasi BNN menurut Peraturan Kepala BNN Nomor 3 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNN adalah sebagai berikut :

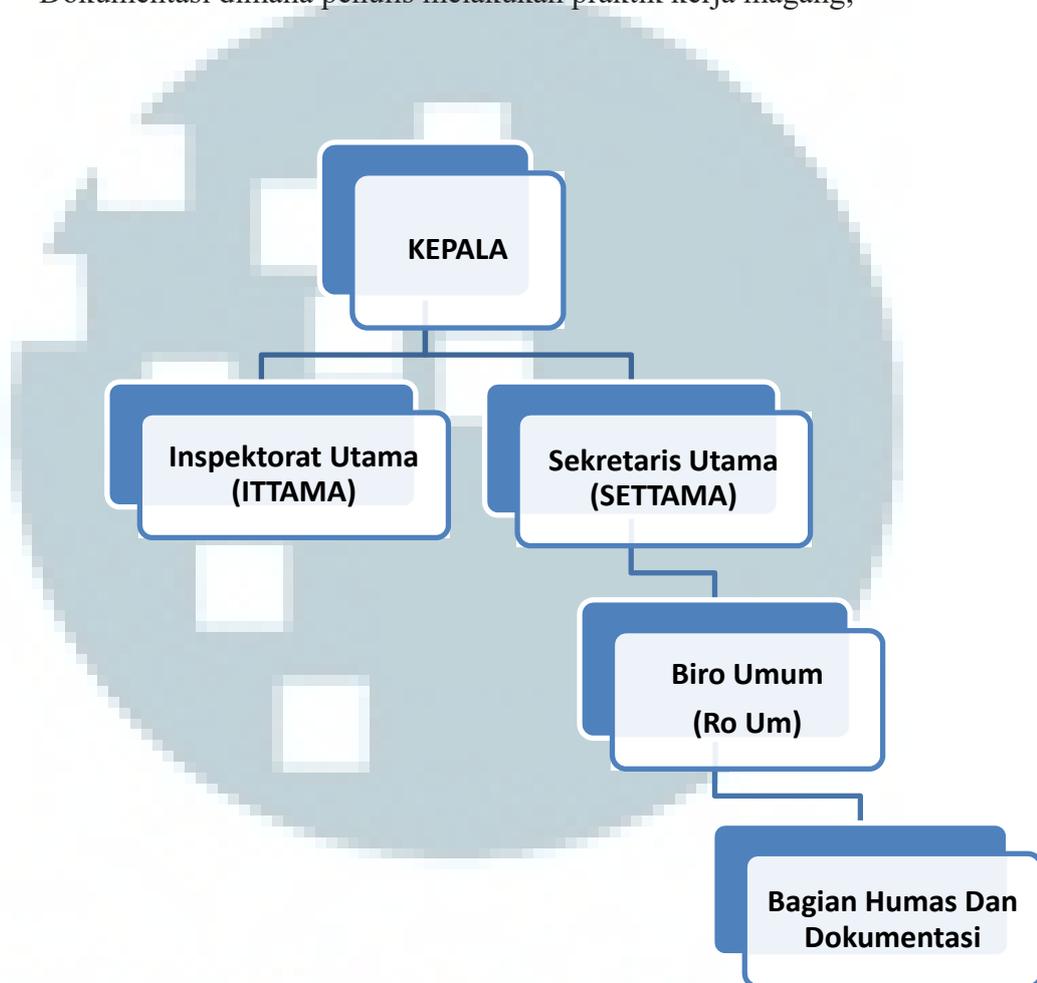


Gambar 2.1 Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional

Gambar 2.1 menjelaskan struktur organisasi Badan Narkotika Nasional. Adapun bagian organisasi yang penulis angkat adalah bagian Satuan Kerja (SATKER) Hubungan Masyarakat (Humas) dan Dokumentasi pada Biro Umum (Ro Um) yang bernaung pada direktorat Sekretaris Utama (SETTAMA).

2.2.2 Hirarki Satker Humas dan Dokumentasi

Berikut adalah hirarki Struktur Organisasi bagian Humas dan Dokumentasi dimana penulis melakukan praktik kerja magang;



Gambar 2.2 Hirarki Struktur Organisasi Satker Humas dan Dokumentasi